

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur`an menjadi pedoman hidup bagi setiap orang muslim. Dalam pembelajarannya, tidak hanya sekedar tahu bagaimana cara membaca saja yang seharusnya diajarkan, namun juga tentang hukum-hukum bacaan yang ada pada bacaan dalam Al-Qur`an dan tafsir dari ayat-ayat Al-Qur`an juga perlu diajarkan kepada peserta didik. Selain itu menghafal Al-Qur`an seharusnya diterapkan sejak dini pada peserta didik untuk bekal pegangan mereka.¹

Mengingat pentingnya Al-Qur`an bagi kehidupan sehari-hari, yang digunakan untuk pedoman maka pengenalan Al-Qur`an kepada anak diperlukan sejak dini, agar anak terbiasa dengan bacaan-bacaan ayat Al-Qur`an dan kemudian mau mempelajarinya. Memanfaatkan ingatan anak usia dini yang masih memiliki daya ingat tinggi, dengan pengenalan tersebut maka anak akan mudah mengingat setiap pengetahuan yang masuk dalam memori otaknya. Penerapan pengenalan Al-Qur`an kepada anak dapat mulai dilakukan ketika anak berusia 0 tahun sampai seterusnya. Selanjutnya masuk kepada tahap pembiasaan dan pendalaman pemahaman Al-Qur`an dengan benar mulai diajarkan kepada anak pada usia sekolah dasar.² Pengenalan, pembiasaan dan pendalaman pemahaman tentang Al-Qur`an kepada anak pada tahap ini dimaksudkan kepada pengenalan tentang huruf-huruf berbahasa arab yang terdapat pada Al-Qur`an dilingkup sekolah. Peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar baru

¹ Rafi Andi Wibawa, Pendidikan Baca Tulis Al-Qur`an (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo), *Islamic Education Journal* 2, Desember 2018, Surabaya: Halaqa, 2018, hal. 183.

² Agus Salim Chamidi, Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan Baca tulis Al-Qur`an (BTQ) Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 1 kutowinangun, *Jurnal Cakrawala IAINU Kebumen Prodi MPI*, Vol. 2, No. 1, 2018, Kebumen: IAINU Kebumen, 2018, hal. 4.

ketika memasuki jenjang sekolah. Salah satunya adalah mendapatkan pembelajaran tentang membaca tulis Al-Qur`an.

Pembelajaran Al-Qur`an adalah pembelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh seluruh umat muslim. Belajar membaca Al-Qur`an merupakan pembuka jalan menuju pengetahuan tentang Islam yang lain seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Seperti yang difirmankan Allah SWT dalam kitabnya Al-Qur`an surah Al-`Alaq ayat 1-5, yaitu berisi perintah untuk belajar membaca Al-Qur`an. Dengan adanya perintah Allah dalam firman-Nya tersebut maka pembelajaran Al-Qur`an menjadi pembelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik.³ Dalam pengenalan membaca Al-Qur`an kepada peserta didik usia sekolah dasar yang sangat penting, kemudian sekolah menerapkan pembelajaran Al-Qur`an menjadi salah satu pembelajaran wajib yang harus diberikan kepada peserta didik, khususnya di jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Sekarang ini sudah hampir atau bahkan semua Madrasah Ibtidaiyah memiliki program pembelajaran Al-Qur`an yang wajib untuk para peserta didik mereka.

Pembelajaran Al-Qur`an di MI Darul Fikri menjadi salah satu pembelajaran wajib dipagi hari. Pembelajaran tersebut dilakukan setelah kegiatan sholat dhuha berjamaah di awal pelajaran. pembelajaran Al-Qur`an yang diajarkan meliputi pengajaran membaca dan menulis Al-Qur`an dengan teknik membaca bergilir kepada pengampu yang mengajar. Tugas pengampu tidak hanya menyimak bacaan peserta didik saja, namun juga membenarkan bacaan, membantu menghafal huruf-huruf hijaiyah bagi pemulanya dan memberi pengawasan pada bacaan Al-Qur`an peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah atau MI Darul Fikri berada dalam naungan yayasan pondok pesantren Darul Fikri, dimana dalam segi pembelajarannya tidak hanya seputar pembelajaran umum tingkat Ibtidaiyah saja yang ditingkatkan namun pembelajaran Al-Qur`an juga

³ Agus Kurnia, Implementasi Metode al-hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017, (Mataram: Jurnal Tatsqif, 2017), hal. 70.

diutamakan. Sebagai contoh adalah pembelajaran Al-Qur`an yang wajib diadakan setiap pagi pada pembelajaran pertama di dalam kelas. Terkadang pembelajaran tersebut juga dilaksanakan di masjid langsung selepas sholat dhuha. Adanya pembelajaran Al-Qur`an ini digunakan untuk pengajar memenuhi terget madrasah yang mana peserta didik harus dapat membaca Al-Qur`an dan memiliki hafalan minimal 1 juz selepas keluar dari MI tersebut. Dengan tersedianya pembelajaran BTA di setiap pagi, maka guru akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik secara teratur.

Peserta didik dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur`an ketika peserta didik dapat melihat, membedakan, dan menyuarakan huruf-huruf dan kata atau kalimat-kalimat dalam Al-Qur`an dengan baik dan benar.⁴ Dengan menggunakan pendekatan dan metode khusus untuk mengajarkan pembelajaran Al-Qur`an, dan proses pembelajaran yang inovatif akan mempermudah dan mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik yang sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur`an yang benar. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan membaca Al-Qur`an kepada peserta didik. Dengan diberikannya metode khusus untuk proses pembelajaran Al-Qur`an tersebut diharapkan peserta didik dapat menangkap pembelajaran dengan baik dan dapat mengikuti pembelajaran Al-Qur`an dengan mudah dan menyenangkan.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan untuk mengajarkan Al-Qur`an peserta didik adalah menggunakan metode pembelajaran ummi. Metode pembelajaran ummi berada dalam naungan Ummi Foundation yang mana digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik dengan mengedepankan cara baca yang benar sesuai tajwid dan makharijul huruf dan dibaca menggunakan tartil.⁵ Dengan menerapkan

⁴ Shilvi Nofita Sari, *Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Kelas VI di MI Ma`arif Panjeng Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020*, (Ponorogo: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 39.

⁵ Naufal Azari, *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an Pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 8.

metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur`an, peserta didik dapat memperbaiki bacaan Al-Qur`an sesuai dengan tajwid dan sekaligus makharijul huruf dari setiap bacaan yang di pelajari. Metode pembelajaran ummi juga memiliki program dasar yang diterapkan guna untuk membangun generasi qur`ani dengan penerapan dalam proses pembelajaran Al-Qur`an. Program tersebut bertujuan untuk membantu lembaga sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur`an melalui pengajaran dan pembelajaran Al-Qur`an yang efektif, mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.⁶

MI Darul Fikri juga menerapkan metode pembelajaran Ummi untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didiknya. Ummi pertama kali diterapkan di MI Darul Fikri mulai tahun 2015 dan sampai sekarang metode ummi masih diberlakukan. Pembelajaran Al-Qur`an di MI Darul Fikri terjadwal setiap pagi dengan lima kali 2 jam tatap muka setiap minggu. Melalui metode ummi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur`an sangat membantu para pendidik di MI Darul Fikri terutama untuk memperbaiki bacaan Al-Qur`an peserta didik. Metode ummi selalu mengedepankan kualitas bacaan tilawah Al-Qur`an, maka dari itu selain penerapan bacaan dan perbaikan bacaan peserta didik saat pembelajaran, tenaga pendidik yang mengajarkannya pun juga dituntut untuk selalu upgrade bacaan ummi. Salah satu syarat diperbolehkannya metode ummi diajarkan adalah dimana pendidik harus bersertifikasi. Dengan adanya upgrading dan syarat yang diberlakukan serta sistem dana penerapan metode ummi yang bermutu maka metode ummi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik di MI Darul Fikri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul, “Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur`an Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin, Kauman, Ponorogo”

⁶ Ayu Farah D. S, *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Minat Belajar Baca Al-Qur`an Siswa di SD Plus Baitussalam*, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2018), hal. 36.

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran Al-Qur`an di MI Darul Fikri telah terjadwal di pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan jadwal lima kali dua jam tatap muka setiap minggu dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didiknya. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik, MI Darul Fikri menerapkan metode pembelajaran ummi. Metode ummi yang mana berorientasi pada fasihnya pelafalan bacaan dengan mengajarkan dan memperbaiki makharijul huruf dan mengajarkan untuk membaca Al-Qur`an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode pembelajaran ummi juga berjalan dengan sistem yang bermutu, sehingga dapat mencetak generasi Qur`ani. Dengan penerapan pembelajaran yang terstruktur dan bermutu, diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran BTA dengan mudah dan menyenangkan, serta dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an mereka.

Agar penelitian ini dapat terarah dan mudah dipahami serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini adalah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri.
2. Objek penelitian adalah penerapan metode ummi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur`an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri yang mana dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik di MI darul Fikri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri?

2. Bagaimana efektifitas metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan 2 rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri.
2. Untuk menjelaskan tentang seberapa besar efektifitas metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri.

E. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan konsep-konsep baru dan menambah khasanah untuk memperluas wawasan keilmuan terutama bidang pendidikan dalam rangka untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik dengan memperhatikan bacaan tajwid serta makharijul huruf agar peserta didik dapat membaca Al-Qur`an dengan tartil yang baik dan benar.

b. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah: sebagai perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik yang akhirnya dapat mencetak generasi yang bermutu dan berjiwa Qur`ani.
2. Bagi guru: sebagai bahan acuan untuk meningkatkan metode pembelajaran ummi bagi peserta didik secara keseluruhan untuk mencapai pembelajaran Al-Qur`an yang maksimal.
3. Bagi peserta didik: dapat menerima pembelajaran dikelas dengan baik, serta belajar dengan giat sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisien dalam

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan sekolah yang utama.

4. Bagi peneliti selanjutnya: untuk menjadi pegangan dan bahan kajian untuk mengetahui pengaruh adanya metode pembelajaran ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri.

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik di MI Darul Fikri menggunakan metode ummi.” Untuk memudahkan jalan bagi penelitian ini, peneliti mengajukan adanya hipotesa yang nantinya akan diuji kebenarannya.

Ha: “Ada perbedaan rata-rata nilai ujian Al-Qur`an kelas eksperimen dan kelas kontrol.”

Ho: “Tidak ada perbedaan rata-rata nilai ujian Al-Qur`an kelas eksperimen dan kelas kontrol.”

G. Definisi Konseptual

1. Metode Ummi

Metode ummi yang mana dipelopori oleh A. Yusuf MS, Nurul H, Samidi, dan Mansuri adalah metode pembelajaran Al-Qur`an yang mengajarkan cara mengajarkan membaca Al-Qur`an dengan menekankan tata cara membaca Al-Qur`an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan sistem pengajarannya menggunakan tartil serta menerapkan metode menghafal dengan cepat.⁷

2. Kemampuan Membaca Al-Qur`an

Kemampuan Al-Qur`an adalah kecakapan atau kapasitas seseorang dalam mengenali dan melafalkan huruf-huruf dan bacaan-bacaan Al-Qur`an dengan baik

⁷ Novi Andari, *Penerapan Metode Ummi pada Pembelajaran Qira`atul Qur`an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*, (Purwokerto: 2015), hal. 3.

dengan memperhatikan pembenaran bacaan sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, dan pengaplikasiannya dalam menirukan suara-suara huruf hijaiyah dengan benar.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah dalam definisi operasional. Definisi operasional disini dipakai agar makna istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak meluas. Berikut adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

1. penerapan metode pembelajaran ummi dalam pembelajaran Al-Qur`an dikelas tidak hanya sekedar pemberian materi untuk peserta didik saja, namun juga memerlukan pendekatan-pendekatan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan hasil yang dicapai akan maksimal. Pendekatan tersebut antara lain: direct methode atau metode langsung, repetition atau diulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus.
2. Setelah pendekatan yang harus digunakan dalam penerapan metode pembelajaran ummi, metode ummi dapat diterapkan dengan menggunakan model-model pembelajaran tersebut, diantaranya: privat individual, klasikal individual, dan klasikal baca simak. Selain itu ditambah dengan mempersiapkan dengan matang langkah-langkah pembelajaran Al-Qur`an yang mana menggunakan metode ummi didalamnya, diharapkan pembelajaran Al-Qur`an peserta didik dikelas dapat terlaksana dengan mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati dan dengan itu dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didiknya.
3. Dengan adanya metode ummi yang membantu mempermudah belajar membaca Al-Qur`an peserta didik, diharapkan hasil belajar yang didapatkan juga memuaskan, dibuktikan dengan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur`an sesuai dengan

indikator kemampuan membaca Al-Qur`an yang seharusnya tercapai. Indikator tersebut antara lain: tajwid, kelancaran membaca Al-Qur`an, dan makharijul huruf.

I. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Hipotesis Penelitian
- 1.7 Definisi Konseptual
- 1.8 Definisi Operasional

Bab Ii Landasan Teori

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Metode Ummi
- 2.3 Kemampuan Membaca Al-Qur`an

Bab Iii Metode Penelitian

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Populasi Dan Sampel
- 3.3 Instrumen Penelitian
- 3.4 Pengumpulan Data
- 3.5 Analisis Data

Bab Iv Hasil Penelitian Dan Pembahasan



4.1 Gambaran Umum

4.2 Penyajian Dan Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan Persyaratan Analisis

Bab V Penutup

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

